

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan ekspositori terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek karena di sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan belum pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh peserta didik MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek. Kemudian menetapkan sampel penelitiannya dua kelas yaitu kelas IV-A berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas IV-B berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan materi Shalat Jumat. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa perlakuan atau pembelajaran dengan model ekspositori.

Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Data yang dimaksud peneliti adalah

data peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa *pretest* dan *post test*. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Shalat Jumat.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal yang dilaksanakan pada Jum'at, 10 Maret 2017. Dilanjutkan dengan pengajuan surat ijin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada Rabu, 22 Maret 2017 peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek. Surat ijin tersebut diterima oleh bapak Mutakin, S.Pd selaku Kepala Madrasah. Beliau menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan mengizinkan penelitian di sekolah tersebut. Beliau langsung mengarahkan peneliti untuk menemui wali kelas IV-A yaitu Ibu Shepti Nur Wijayanti, S.Pd dan wali kelas IV-B yaitu Bu Siti Kumaroh, S.Ag. Setelah menemui dan berdiskusi dengan kedua wali kelas, maka peneliti diijinkan untuk mengadakan penelitian di kelas IV-A dan IV-B.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membagi kedua kelas tersebut menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dimana dalam melaksanakan pembelajaran peneliti meneliti proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kelas dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD dalam menyelesaikan soal Fiqih materi Shalat Jumat. Sedangkan kelas IV-B sebagai kelas kontrol dimana dalam melaksanakan pembelajaran peneliti meneliti proses pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas dengan model yang biasa digunakan, yaitu model ekspositori dalam menyelesaikan soal Fiqih materi Shalat Jumat.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada jam pelajaran Fiqih sesuai dengan jadwal di sekolah. Penelitian ini dilakukan selama 2x pertemuan untuk masing-masing kelas, yaitu pada tanggal 30 Maret 2017 untuk *pre test* dan tanggal 06 April 2017 untuk *post test*. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menyiapkan RPP untuk setiap pertemuan. RPP tersebut dapat dilihat pada lampiran. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan perlakuan *post test* sebagai hasil dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Jumlah soal *post test* 5 butir soal yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya dan dapat dilihat pada lampiran. Setelah *post test* dilakukan maka peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik yang akan dianalisis data statistik. Hasil tes dapat dilihat pada lampiran.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Dalam penelitian ini, uji instrumen yang digunakan terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya dilakukan uji untuk menganalisis data yakni berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data

berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

## **1. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Sebelum memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 2 dosen Fiqih IAIN Tulungagung yaitu:

- (1) Mustofa, SS, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- (2) Drs. Nurul Hidayat, M.Ag (Dosen IAIN Tulungagung)
- (3) Siti Kumaroh, S.Ag (Guru MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Mustofa, SS, M.Pd adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Dari Drs. Nurul Hidayat, M.Ag adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Dan dari Bu Siti Kumaroh, S.Ag juga menyatakan bahwa soal juga sudah valid. Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada peserta didik yang telah menerima materi Shalat Jumat. Dalam uji coba ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas IV.

Dalam uji validitas ini, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*. Dengan menggunakan uji validitas secara empiris ini, peneliti mengharapkan hasil uji dengan

menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows* adalah valid.

Pada tabel 4.1 adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar**  
**Correlations**

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	total
Soal1	Pearson Correlation	1	.804**	.535	.852**	.306	.811**
	Sig. (2-tailed)		.005	.111	.002	.390	.004
	N	10	10	10	10	10	10
Soal2	Pearson Correlation	.804**	1	.766**	.704*	.553	.896**
	Sig. (2-tailed)	.005		.010	.023	.097	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Soal3	Pearson Correlation	.535	.766**	1	.653*	.674*	.870**
	Sig. (2-tailed)	.111	.010		.041	.032	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Soal4	Pearson Correlation	.852**	.704*	.653*	1	.459	.874**
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.041		.182	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Soal5	Pearson Correlation	.306	.553	.674*	.459	1	.740*
	Sig. (2-tailed)	.390	.097	.032	.182		.014
	N	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.811**	.896**	.870**	.874**	.740*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.001	.014	
	N	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  soal nomor 1 adalah 0.811,  $r_{hitung}$  soal nomor 2 adalah 0.896,  $r_{hitung}$  soal nomor 3 adalah 0.870,  $r_{hitung}$  soal nomor 4 adalah 0.874, dan  $r_{hitung}$  soal nomor 5 adalah 0.740. Semua item soal menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan  $N = 10$  dan taraf signifikan 5% yaitu  $r_{tabel} = 0.632$  sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Hasil hitungan reliabilitas instrumen soal peserta didik dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows* adalah 0,812. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal kemampuan pemecahan masalah peserta didik reliable, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas pemecahan masalah peserta didik menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Output Uji Reliabilitas**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

Dari hasil pengujian reliabilitas maka semua butir jawaban soal terlihat bahwa nilai *alpha* adalah sebesar 0,812. Dengan hasil *alpha* sebesar itu maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa desain soal tersebut adalah reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Instrumen tes yang sudah dikatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji prasyarat. Terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest*. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*

16.00 for Windows untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

16.00 for Windows disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Pre-Test Fiqih Materi Shalat Jumat**

NO	NAMA KELAS EKSPERIMEN (IV-A)	NILAI	NO	NAMA KELAS KONTROL (IV-B)	NILAI
1	ASM	50	1	AYP	70
2	AID	85	2	ADS	85
3	AR	60	3	AZ	85
4	AWA	70	4	ABS	90
5	AY	85	5	BMS	80
6	BA	80	6	CNL	70
7	CAA	70	7	CCFR	90
8	CA	65	8	FSF	80
9	GFU	90	9	GFKA	95
10	HG	80	10	IZ	90
11	KRL	80	11	MA	85
12	MAA	75	12	MHS	70
13	MAN	80	13	MA	75
14	MAS	75	14	NOJF	70
15	MYA	85	15	NAA	85
16	N	80	16	NAM	85
17	PPH	70	17	RCM	80
18	RAD	85	18	SKN	80
19	RIA	80	19	SSA	90
20	SO	75	20	TN	85
21	SNA	60	21	WY	85
22	WAS	70	22	YK	70

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Pretes IV-A

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.489	3	16	.695

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan uji homogenitas dengan nilai probabilitas pada taraf signifikan 0.05. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dikatakan homogen. Dari table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.695 yang berarti  $> 0.05$  atau  $0.695 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan

bahwa kedua kelas tersebut homogen (tidak ada perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen).

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dihitung menggunakan perhitungan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap jumlah sampel sebanyak 22. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel} / \text{signifikansi} \geq 0,05$  , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} / \text{signifikansi} < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak

Berikut tabel penghitungan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Post Test Fiqih Materi Shalat Jumat**

NO	NAMA KELAS EKSPERIMEN (IV-A)	NILAI	NO	NAMA KELAS KONTROL (IV-B)	NILAI
1	ASM	95	1	AYP	85
2	AID	100	2	ADS	85
3	AR	90	3	AZ	85
4	AWA	90	4	ABS	90
5	AY	90	5	BMS	80
6	BA	90	6	CNL	85
7	CAA	100	7	CCFR	95
8	CA	90	8	FSF	100
9	GFU	100	9	GFKA	100
10	HG	90	10	IZ	95
11	KRL	95	11	MA	95
12	MAA	100	12	MHS	90
13	MAN	95	13	MA	90
14	MAS	100	14	NOJF	90
15	MYA	90	15	NAA	85
16	N	90	16	NAM	85
17	PPH	90	17	RCM	85
18	RAD	90	18	SKN	85
19	RIA	100	19	SSA	85
20	SO	85	20	TN	80
21	SNA	100	21	WY	90
22	WAS	85	22	YK	85

**Tabel 4.6 Hasil Output Pengujian Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS_EKSPERIMEN	KELAS_KONTROL
N		22	22
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	93.41	88.41
	Std. Deviation	5.207	5.646
Most Extreme Differences	Absolute	.289	.272
	Positive	.289	.272
	Negative	-.215	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.356	1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.076

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas diatas, didapatkan angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas IV-A sebagai kelas eksperimen sebesar  $0,051 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan distribusi data tersebut normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas kelas IV-B sebagai kelas kontrol didapatkan angka probabilitas atau

*Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,076 > 0,05 sehingga bisa dikatakan distribusi data tersebut normal.

### 3. Analisis Data

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, maka peneliti dapat dikatakan linear dan homogen, sehingga hipotesis dapat diuji dengan menggunakan uji *T-test*.

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

$H_a$  : Ada perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Untuk uji *t-test* ini menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik**  
**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelas eksperimen	22	93.41	5.207	1.110
	kelas kontrol	22	88.41	5.646	1.204

**Tabel 4.8 Hasil Uji T-Test**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.000	1.000	3.054	42	.004	5.000	1.637	1.696	8.304
	Equal variances not assumed			3.054	41.728	.004	5.000	1.637	1.695	8.305

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 22 peserta didik memiliki *mean* (rata-rata) 93,41. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 22 memiliki rata-rata 88,41. Dan nilai  $t_{hitung} = 3,054$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows* pada tabel 4.8, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,054$  dan *Sig. (2-tailed) = 0.004*. Sebelum melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 44 peserta didik, maka  $db = 44 - 2 = 42$ . Nilai  $db = 42$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,018$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,054 > 2,018$  dan *Sig. (2-tailed) = 0.004 < 0.05*, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) dan ekspositori terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek	$t_{hitung} = 3,054$	$t_{tabel} = 2,021$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) dan ekspositori terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek